

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Tawangrejo tahun pelajaran 2023/2024 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran IPAS dengan menggunakan metode PBJL pada siswa kelas IV dirasa dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas pembelajaran. Dimana dapat dilihat dari peningkatan rata-rata perolehan skor dari siklus I sebesar (23%) atau (77%) dan meningkat pada siklus II sebesar (99%).

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari pihak guru, siswa, alat atau media bahkan metode pembelajaran yang digunakan. Kemampuan guru dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, mengelola kelas, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta teknik yang digunakan oleh guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi supaya siswa lebih antusias dan mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Faktor dari siswa yaitu, minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran,

ketersediaan alat/media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa, dengan penggunaan metode PJBL dapat meningkatkan proses pembelajaran IPAS-IPS. Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin merubah atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPAS-IPS dengan menggunakan metode PJBL dirasa sangat efektif karena usia Sekolah Dasar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang menuntut siswa untuk menuangkan gagasan kreatif dan mau melaksanakan tindakan memecahkan masalah lingkungan .
2. Agar pembelajaran berbasis proyek dapat berhasil secara optimal, diperlukan guru yang yang selalu kreatif , inovatif dalam memaksimalkan potensi siswa, yaitu dengan jalan member contoh-contoh nyata dalam membuat proyek yang berkaitan dengan materi IPAS-IPS.
3. PjBL dapat memberi bekal ketrampilan dan pengalaman yang mewujudkan kreativitas peserta didik dalam memecahkan masalah lingkungan. Bekal ini dapat dimanfaatkan sebagai *Life Skill* dan juga membuka peluang kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain.